

## BAB III

### BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

#### 3.1. Bahan Penelitian

Bahan tanaman yang digunakan pada penelitian ini adalah kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek) yang didapatkan dari daerah Balitsa-Lembang, Jawa Barat.

Bahan kimia yang digunakan meliputi aquadest, etanol 96%, n-heksan, etil asetat, kertas saring, asam klorida (HCl) P, toluen, kloroform, asam sulfat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) 2 N, amonia 10%, asam klorida (HCl) 2 N, pereaksi meyer, pereaksi dragendroff, besi (III) klorida (FeCl<sub>3</sub>) 1%, gelatin 1%, amil alkohol, serbuk magnesium, vanillin 10%, pereaksi lieberman-burchard, kalium hidroksida 5%, pelat KLT silika gel GF<sub>254</sub>, silika gel H60, natrium hidroksida (NaOH) 2 M, alumunium klorida (AlCl<sub>3</sub>) 5%, asam borat (H<sub>3</sub>BO<sub>3</sub>), natrium asetat (NaOAc), I<sub>2</sub>KI, kloral hidrat, dan floroglusinol.

#### 3.2. Alat Penelitian

*Rotary vacuum evaporator* (Stuart<sup>®</sup>), spektrofotometer *UV-Sinar Tampak* (Zhimadzu<sup>®</sup>, Uvmini-1240), lampu UV 254 dan 366 nm, pengangas air (*water bath*) (Memmert<sup>®</sup>), mikroskop (Olympus<sup>®</sup>), timbangan analitik (Mettler toledo<sup>®</sup>), corong pisah dan penyangga, cawan penguap, chamber, pipa kapiler, alat penyemprot, spatel, botol semprot, mortir, stemper, dan alat-alat gelas yang umum di laboratorium.